

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah pengaruh variabel – variabel yang terdapat dalam kerangka *fraud heptagon theory* terhadap terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Fokus penelitian diarahkan pada perusahaan yang termasuk dalam sektor *basic materials* dan tercatat di BEI selama periode pengamatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi, yaitu situs BEI (www.idx.co.id) serta website resmi setiap perusahaan, dengan pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* hingga diperoleh 183 data observasi yang memenuhi kriteria penelitian.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal berupa analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian. Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi klasik guna memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi yang dipersyaratkan. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, untuk menilai pengaruh setiap variabel independen. Seluruh pengolahan dan analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 25.

Berdasarkan rangkaian pengujian regresi yang telah dilaksanakan, ringkasan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Variabel tekanan yang diproksikan melalui ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa tekanan tidak selalu mendorong praktik manipulasi. Tekanan finansial dan tuntutan kinerja justru mendorong manajemen untuk meningkatkan kepatuhan, memperbaiki efisiensi operasional, serta memperkuat sistem pengendalian internal guna menghindari risiko hukum, reputasi, dan keberlangsungan usaha.
- 2) Variabel kesempatan yang diukur melalui BDOU tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen dalam dewan efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan. Kehadiran komisaris independen yang memadai memperkuat mekanisme kontrol internal, sehingga peluang terjadinya manipulasi laporan keuangan dapat diminimalkan.
- 3) Variabel rasionalisasi yang diproksikan melalui TATA memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, karena tingginya akumulasi akrual memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk melakukan penyesuaian laba. Hal ini mencerminkan kecenderungan manajemen untuk merasionalisasi tindakan manipulatif, sehingga potensi terjadinya *fraud* dalam laporan keuangan meningkat.
- 4) Variabel kemampuan yang diproksikan melalui DCHANGE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, karena pergantian

anggota direksi umumnya didorong oleh kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas manajerial atau faktor administratif, bukan untuk memfasilitasi manipulasi laporan keuangan. Kehadiran direksi baru juga menimbulkan pengawasan yang lebih ketat, sehingga potensi praktik kecurangan tetap terbatas.

- 5) Variabel arogansi yang diproksikan melalui frekuensi kemunculan foto CEO dalam laporan tahunan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pencantuman foto CEO lebih mencerminkan fungsi komunikasi dan formalitas pelaporan perusahaan, sehingga tidak dapat merepresentasikan karakter dominasi personal maupun kecenderungan manajerial untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.
- 6) Variabel ketidaktahuan yang diproksikan melalui INEDU terbukti berperan dalam meningkatkan risiko kecurangan laporan keuangan. Keterbatasan pemahaman pengawas independen terhadap aspek akuntansi dan pelaporan keuangan menyebabkan fungsi pengendalian tidak berjalan secara optimal, sehingga meningkatkan risiko kegagalan dalam mendeteksi dan mencegah praktik manipulasi dalam pelaporan keuangan.
- 7) Variabel keserakahan yang diproksikan melalui REM tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan laba melalui aktivitas riil tidak selalu merefleksikan praktik *fraud*, mengingat tindakan tersebut memiliki implikasi jangka panjang terhadap kinerja perusahaan serta berada dalam pengawasan yang relatif ketat dari para pemangku kepentingan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan sampel dan rentang periode pengamatan tertentu, sehingga jumlah observasi menjadi terbatas.
2. Dalam pengukuran variabel dependen maupun variabel independen, peneliti hanya memanfaatkan satu indikator proksi untuk masing – masing variabel.

5.3 Saran

Mengacu pada keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti berikutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan perusahaan di sektor lain serta menggunakan rentang waktu pengamatan yang lebih panjang. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi populasi secara lebih representatif dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih dari satu indikator proksi untuk setiap variabel dependen maupun independen agar memperkuat validitas hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- ACFE Global. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96. https://www.iaa.si/Dokumenti/IIA_mesecni_sestanki/2012/120919/sas_no_9_9.pdf - AICPA%0Ahttps://acfe-public.s3.us-west-2.amazonaws.com/2022+Report+to+the+Nations.pdf - ACFE
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Achmad, T., Huang, C. Y., Putra, M. A., & Pamungkas, I. D. (2025). Strategy Model for Detecting Potential Fraudulent Financial Statements of State-Owned Enterprises in Indonesia: Fraud Heptagon Theory Analysis With Big Data Analytics, Risk Management, and Sustainable Development Goals (Sdgs). *Journal of Lifestyle and SDG'S Review*, 5(2), 1–17. <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v5.n02.pe03659>
- Adib, N., Rahma, M., & Widya, A. (2024). Financial Reporting in the Perception of Heptagon Fraud Theory. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan (JIMKES)*, 12(6), 2559–2568. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i6.2984>
- AICPA. (2002). Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. In *Audit and Accounting Guide* (Vol. 1, Issue 82). <https://doi.org/10.1002/9781119529088.app7>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 40–47. <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/view/86>
- Alwi, W., Rayyan, I., & Nurfadilah. (2018). Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2015. *Jurnal Msa*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.33772/Jmks.V2i3.25>
- Amalia, R., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(1), 143–162. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i1.5156>
- Aprian, F. H., Achmad Fauzi, & Mardi. (2023). The Effect Of Financial Stability , Nature Of Industry And Total Accrual On Fraudulent Financial Statements. *Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues (Marginal)*, 2(2), 436–449. <https://ojs.transpublika.com/index.php/Marginal/>
- Arviyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 67–80. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.338>

- Beneish, M. D., Lee, C. M. C., & Nichols, D. C. (2012). Fraud Detection and Expected Returns. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1998387>
- Christian, N., Istiqomah, N., Simdy, V., Dharmawan, C., & Angel. (2024). Analisis Kasus PT Bumi Resources Tbk dengan Teknik Cash Flow Shenanigans. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 3768–3776.
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*.
- De Pilli, T., Alessandrino, O., & Baiano, A. (2024). Quantitative descriptive analysis as a strategic tool in research activities relating to innovative meat tenderisation technologies. *Heliyon*, 10(11).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32618>
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>
- Djami, R. A., & Murtanto. (2024). Factors That Influence Fraud Heptagon Theory On Financial Statements Fraud (Empirical Study on the Mining Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2022). *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 4(1), 85–103.
<https://doi.org/10.59141/jrssem.v4i1.701>
- Febiola, A., & Sari, A. R. (2024). Respons Antam Usai Kejagung Tetapkan 7 Tersangka Kasus 109 Ton Emas. *TEMPO.CO*.
<https://www.tempo.co/ekonomi/respons-antam-usai-kejagung-tetapkan-7-tersangka-kasus-109-ton-emas--37584>
- Fitrianingsih, T., & Bandi. (2024). Can The Diamond Fraud Model Influence the Occurrence of Fraudulent Financial Reporting? *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, 5(2), 8–19.
<https://doi.org/10.47616/jamrems.v5i2.493>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 : update PLS regresi. Edisi Ketujuh*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
http://slims.umn.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1255&keywords=spss
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horwath, C. (2011). Putting the Freud in fraud: Why the fraud triangle is no longer enough. In *Crowe Horwath*. https://doi.org/http://www.s-ox.com/dsp_getWebinarDetails.cfm?CID=2668
- IAI. (2025). Standar Akuntansi Keuangan - Bagian C Efektif Per 1 Januari 2025 Dan Setelahnnya. In *Ikatan Akuntan Indonesia*. Ikatan Akuntan Indonesia.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure Michael. *Journal Of Financial Economics*, 3, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Kamala, J., Salsa, S. A., Syahrani, W., & Candra, M. (2025). Korupsi dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam : Studi Kasus PT Antam dan Dampaknya terhadap Ekonomi Indonesia. *Edusociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 8(1), 50–57.
- Kautsar, D. S., & Andhaniwati, E. (2024). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement: Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 3057–3072. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.10877>
- Khairani, D., Hijriah, A., & Desyana, G. (2025). How Cash Flow Shenanigans Can Indicate Financial Manipulation At Pt Krakatau Steel ? *Financial: Accounting Journal*, 11(1), 98–107.
- Khuluqi, K., & Napisah. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(2), 198–211. <https://doi.org/10.22225/we.21.2.2022.198-211>
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141–156. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>
- Mahendra, H. P., Engku Fiboda, & Asmak Ul Hosnah. (2024). Korupsi Dan Pencucian Uang : Dalam Kasus Korupsi 271 Triliun Pt Timah Tbk Dikaitkan Dengan Niat Dalam Konsep Fraud Triangle. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(4), 216–224.
- Murphy, P. R. (2012). Attitude, Machiavellianism and the Rationalization of Misreporting. *Accounting, Organizations and Society*, 37(4), 242–259. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2012.04.002>
- Ni'am, S., & Ramadhan, A. (2024). Kasus Korupsi Rp 300 Triliun, Eks Dirut PT Timah Dihukum 8 Tahun Penjara. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2024/12/30/16521371/kasus-korupsi-rp-300-triliun-eks-dirut-pt-timah-dihukum-8-tahun-penjara>
- Pamungkas, I. D., & Irwandi, S. A. (2024). Detecting fraudulent financial reporting : Heptagon fraud model. *The Indonesian Accounting Review*, 14(2), 153–174. <https://doi.org/10.14414/tiar.v14i2.4523>
- Pamungkas, I. D., Oktavianasari, I., Fathimah, & Jasmine, A. N. (2024). The Role of Audit Committee and Institutional Ownership as Moderating: Analysis Fraud Heptagon in Indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 21, 2665–2677. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.218>

- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (3rd ed.). In *Sage Publications*. <https://doi.org/10.1177/1035719X0300300213>
- Permatasari, D., & Suhendro, S. (2025). Heptagon Fraud : Detecting Financial Statement Fraud in Indonesia ' s Consumer Goods Manufacturing Industry. *International Journal of Economics and Management Research*, 4(1), 275–287. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i1.313>
- Priambodo, D., & Hannany, Z. (2025). *Rugi KRAS bengkok jadi US\$107 juta pada semester I 2025*. *Idnfinancials.Com*. <https://www.idnfinancials.com/id/news/56180/rugi-kras-bengkok-jadi-us107-juta-pada-semester-i-2025>
- Randa, A., & Dwita, S. (2020). Pengaruh Elemen-Elemen Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3405–3418. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.292>
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Proceedings: 1st Annual Conference on Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1, 409–430. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/ihtifaz/article/download/3641/1023>
- Sava, A. R., & Sudarma, M. (2025). an Analysis of the Effect of Fraud Triangle on Financial Statement Fraud With Intellectual Capital As Moderation. *International Journal of Research on Finance & Business*, 4(1), 1–21. <https://doi.org/10.70575/ijrfb.v4i1.37>
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). The Use of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1036–1048.
- Sherliyawati, N., & Eny Kusumawati. (2025). Analisis Fraud Heptagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 8(5), 2517–2532.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Skousen Christopher J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Efectiveness Of The Fraud Triangle and SAS No.99. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 2(3). <http://ssrn.com/abstract=1295494Electroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=1295494Electroniccopyavailableat:http://ssrn.com/abstract=1295494Electroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=1295494>
- Suhartono, S., Mukhamad Ikhwan Hadi, & Moh. Agung Suriyanto. (2023). Analisis Penerapan Sentralisasi Fungsi Akuntansi Dan Keuangan Dalam Perusahaan

- Holding: Studi Kasus Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Journal Of Economics And Business Ubs*, 12(6), 3639–3645.
- Tarjo, T., Anggono, A., & Sakti, E. (2021). Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 119–131. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p119-131>
- Trang, N. T. N., Thuan, L. T., Nhi, N. D. L., & Tu, V. C. (2025). Unravelling Financial Statement Fraud in Emerging Markets : Insights from Vietnam with the Fraud Diamond Framework. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 22(1), 68–81. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v22i1.2240>
- Tshikovhi, A., Oseifuah, E., & Reynolds, A. (2025). Effectiveness of the Fraud Triangle Model in the Detection of Financial Statement Fraud in South African Municipalities. *Public and Municipal Finance*, 14(1), 95–105. [https://doi.org/10.21511/pmf.14\(1\).2025.08](https://doi.org/10.21511/pmf.14(1).2025.08)
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Yusof, K. M. (2016). Fraudulent Financial Reporting : An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies. *The University of Hull*.
- Yusof, M., A.H, K. A. K., & Simon, J. (2016). Fraudulent Financial Reporting: An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies. *The Macrotheme Review*, 4(3), 126–145.
- Zhang, J. (2025). Case analysis of financial fraud in Zhangzi Island based on the fraud triangle theory. *Journal of Applied Economics and Policy Studies*, 18(4), 1–7. <https://doi.org/10.54254/2977-5701/2025.22904>